

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**  
**UPAYA MENGEMBANGKAN EKONOMI PADA MASA PANDEMI**  
**COVID 19 MELALUI USAHA BENKEL LAS KARYA MANDIRI DESA**  
**SANAN KECAMATAN PAKEL**



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir  
Praktik Pengalam Lapangan Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung

Oleh

RIRIS NUR PUTRI RAHAYU

NIM. 12402183442

Dosen Pembimbing Lapangan

SUMINTO, M. Pd. I

NIDN. 2007047902

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG**

**2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

Laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung ini telah disetujui dan disahkan pada:

Hari : **Rabu**

Tanggal : **25 Agustus 2021**

Di : **Tulungagung**

Judul Laporan : Upaya Mengembangkan Ekonomi Pada Masa Pandemi Covid 19 Melalui Usaha Bengkel Las Karya Mandiri Desa Sanan Kecamatan Pakel

**MENYETUJUI**

Dosen Pembimbing Lapangan



**Suminto, M.Pd.I**

NIDN. 2007047902

Mengesahkan

a.n Dekan

Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

**Siswahyudianto, M.M.**

NIDN. 2015068402

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT. atas segala limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dapat selesai dengan tepat waktunya. Dengan berbagai kendala yang ada, namun kerjasama dari beberapa pihak maka yang tiap kesulitan jadi dapat terselesaikan.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan pada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang yaitu agama islam. Yang kita nanti-nantikan syafaatnya di di hari kiamat nanti.

Dalam Program Praktik Pengalaman Lapangan sampai dengan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan , banyak pihak yang terkait yang telah membantu dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan dengan baik. Sehingga sebagai penyusun tak lupa ungkapan terimakasih penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Maftuhin, M. Ag., selaku Rektor IAIN Tulungagung.
2. Dr. H. Dede Nurohman, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Muhammad Aswad, MA, selaku Kepala Jurusan Ekonomi Syariah yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan menerapkan ilmu yang didapat dari bangku kuliah.
4. Suminto, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan perhatian penuh kepada mahasiswa selama melakukan PPL.
5. Bapak Edi Purwanto, selaku pemilik dari usaha bengkel las karya mandiri
6. Orang tua, saudara, dan teman-teman yang selalu mendukung selama PPL Virtual ini berlangsung.

7. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu dalam proses Praktik Pengalaman Lapangan

Dengan hal ini penulis minta maaf yang sebesar-besarnya, apabila dalam melakukan penyusunan laporan PPL banyak terdapat kesalahan. Oleh karena itu penulis sangat membutuhkan saran dan kritik yang membangun. Semoga segala bantuan dan segala kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan pahala dari Allah SWT.

Akhir kata, Penulis berharap semoga laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat menjadi bukti pertanggung jawaban dan dapat bermanfaat serta menambah pengetahuan semua pihak.

Wassalamualaikum wr.wb

Tulungagung, 11 Agustus 2021

Mahasiswa PPL



RIRIS NUR PUTRI RAHAYU

NIM. 12402183442

## DAFTAR ISI

|   |            |
|---|------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b> .....                                     | <b>i</b>   |
| <b>HALAM PENGESAHAN</b> .....                                   | <b>ii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                     | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....   | <b>V</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>  |            |
| A. Dasar Pemikiran .....  | 1          |
| B. Tujuan dan Kegunaan .....                                    | 3          |
| C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan .....                           | 4          |
| <b>BAB II PELAKSANAAN PRAKTIK</b>                               |            |
| A. Profil Lembaga.....  | 5          |
| B. Pelaksanaan Praktik .....                                    | 7          |
| C. Permasalahan di Lapangan.....                                | 7          |
| D. Tanggapan dari pihak lembaga Tempat Praktik.....             | 8          |
| <b>BAB III PEMBAHASAN</b>                                       |            |
| A. Kajian Teori .....   | 9          |
| B. Peran UMKM Terhadap Perkembangan Ekonomi .....               | 10         |
| C. Peluang Usaha Bengkel Las.....                               | 12         |
| D. Perbedaan Keadaan UMKM sebelum dengan sesudah pandemic ..... | 12         |
| E. Upaya menyikapi permasalahan .....                           | 13         |
| <b>BAB IV PENUTUP</b>   |            |
| A. Kesimpulan .....   | 15         |
| B. Saran.....   | 15         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>   |            |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>  |            |
| 1. Berita Acara   |            |

2. Bukti Bimbingan Konsultasi
3. Dokumentasi
4. Resume pembekalan PPL

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Dasar Pemikiran**

Eratnya rantai persaingan kerja di Indonesia saat ini yang di sebabkan karena keadaan ekonomi di Indonesia sejak mengalami krisis moneter membuat banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan atau pengangguran. Banyak para pengusaha yang mengalami kebangkrutan dan gulung tikar, banyak para remaja yang putus sekolah ataupun sudah tamat sekolah yang menjadi pengangguran. Jadi kita harus berani membawa perubahan untuk Negara yang sedang sakit ini agar lebih tertata untuk kedepannya, kita tidak boleh putus asa ataupun pantang menyerah jadi kita harus berusaha, kreatif, inovatif, dan berani mengambil keputusan maupun tindakan yang beresiko untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Kita tidak harus hanya bergantung kepada orang lain untuk mendapatkan pekerjaan. Salah satu usaha yang dilakukan dapat untuk mengurangi pengangguran yaitu berwirausaha. Dengan berwirausaha kita bisa belajar mandiri dan bisa memaknai arti penting kehidupan dan secara tidak langsung kita sudah membantu orang lain untuk membantu perekonomiannya.

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau besar yang memenuhi usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. UMKM memainkan peran penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara yang sedang berkembang, tetapi juga di negara maju. Usaha kecil di Indonesia mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan karena pasar yang luas, bahan baku yang mudah didapat dan sumber daya manusia yang besar.

Karena pada saat ini meningkatnya kepadatan penduduk berdampak pada peningkatan kebutuhan akan rumah sebagai kebutuhan pokok yang harus dipenuhi. Dengan banyaknya perkampungan dan perumahan baru yang sedang dibangun maupun pemukiman lama yang membutuhkan renovasi, maka peluang usaha bengkel las menjadi salah satu peluang usaha yang dapat dijadikan solusi sebagai peluang bisnis masa kini.

Tidak dapat dipungkiri, bahwa pesatnya pembangunan dan pertumbuhan penduduk saat ini turut mendorong terbukanya peluang usaha bagi para pelaku bisnis baru atau pemain lama yang semakin mengembangkan ide-ide bisnis sesuai dengan peluang dan kesempatan yang ada. Saat ini bengkel las banyak dicari orang untuk membuat dan mendesain rumah mereka dengan menggunakan jasa tukang las. Hal ini dikarenakan berbagai kebutuhan dalam pembangunan rumah di suatu perkampungan ataupun perumahan pasti membutuhkan beberapa produk yang membutuhkan jasa bengkel las seperti misalnya pembuatan pagar besi, tralis, canopy, rolling door, tangga dan sebagainya.

Di Desa Sanan Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung terdapat salah satu usaha bengkel las yang berjalan sudah lama hampir 13 tahun yang didirikan oleh bapak Edi Purwanto sejak tahun 2008 dan sampai sekarang masih beroperasi dengan baik serta dapat berkembang dengan baik. Dari pengalaman membuat usaha dari bapak Edi Purwanto dapat di ambil dari segi positifnya bahwa berani mengambil resiko sebesar apapun kalau kita perkirakan masih mampu menanganinya pasti tetap berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan disini dengan pembukaan usaha ini dapat membantu perekonomian orang lain karena membuka lapangan kerja kepada orang yang membutuhkan.

Dan sekarang ini Indonesia masih berada dalam masa pandemi covid 19, ini sangat mempengaruhi tentang perkembangan ekonomi dari bengkel las tersebut, ini memerlukan upaya untuk tetap mempertahankan



bengkel las agar penghasilan yang masuk masih normal seperti sebelumnya. Masa pandemic covid 19 memang tidak hanya menimpa kalangan pengusaha saja tetapi semua orang terdampak akibat adanya pandemi ini yang menyebabkan tidak beraturan nasib kehidupan dalam perekonomian masyarakat Indonesia. Banyak pengusaha yang jatuh bangkrut akibat pandemic yang sudah berjalan hampir 2 tahun dengan kebijakan pemerintah yang dilakukan untuk mengembalikan seperti kondisi normalnya.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik membuat laporan yang berjudul “Upaya Mengembangkan Ekonomi Pada Masa Pandemi Covid 19 Melalui Usaha Bengkel Las Karya Mandiri Desa Sanan Kecamatan Pakel” yang digunakan sebagai tugas laporan akhir pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

## **B. Tujuan Dan Kegunaan**

### **1. Tujuan**

Tujuan laporan ini di buat dengan judul “Upaya Mengembangkan Ekonomi Pada Masa Pandemi Covid 19 Melalui Usaha Bengkel Las Karya Mandiri Desa Sanan Kecamatan Pakel” agar dapat melihat perbedaan ekonomi sebelum terkena pandemic dan setelah terkena pandemic serta dapat memberikan solusi dalam melakukan pengembangan ekonomi di bengkel las walupun dimasa pandemic seperti ini agar tetap normal. Dan dengan ini dapat memberikan motivasi kepada pengusaha lain untuk tetap berjuang mempertahankan usahanya di masa pandemi covid 19 ini.

### **2. Kegunaan**

Dilaksanakan Praktik Pengalam Lapangan (PPL) diharapkan dapat menambah pengalaman. Sehingga mahasiswa kedepannya mampu

dalam Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul, kualitas dan berdaya saing. Lebih jelasnya ini :

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Diharapkan dapat berguna untuk memperluas ilmu dan pemahaman dalam rangka membentuk keahlian akademik sesuai disiplin ilmu yang dimiliki.
- 2) Diharapkan dapat berguna sebagai pengaplikasian pengetahuan teoritis yang telah diperoleh di bangku perkuliahan dengan praktik nyata di lapangan.
- 3) Diharapkan dapat berguna untuk meningkatkan pemahaman tentang pembiayaan yang diberikan lembaga keuangan terhadap UMKM untuk pengembangan usaha.

b. Bagi Fakultas

- 1) Diharapkan dapat berguna sebagai media penyerapan informasi yang dapat bermanfaat untuk penambahan materi pembelajaran di kampus dengan perkembangan kebutuhan dilapangan.
- 2) Diharapkan dapat berguna sebagai media informasi maupun publikasi karena perguruan tinggi dapat dengan mudah menyebarkan informasi kepada masyarakat.
- 3) Diharapkan dapat berguna untuk membuka jalur kerjasama antar kampus dengan UMKM ataupun lembaga keuangan tersebut.

c. Bagi UMKM

- 1) Diharapkan dapat berguna sebagai bentuk kepedulian mahasiswa terhadap UMKM yang ada di desa.
- 2) Diharapkan dapat berguna sebagai sarana untuk membangun hubungan dan menjalin kerjasama antar UMKM dengan kampus.
- 3) Diharapkan dapat berguna sebagai sarana penambah ilmu dan wawasan bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya.

### **C. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan di Bengkel Las Karya Mandiri. Berikut ini adalah data waktu dan tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) :

Nama Usaha : Bengkel Las Karya Mandiri  
Nama Narasumber : Edi Purwanto  
Alamat : Dsn. Karang, RT 02/RW 02 Desa  
Sanan, Kec. Pakel, Kab. Tulungagung  
Tanggal Pelaksanaan : 19 Juli 2021  
Hari : Senin  
Waktu : 07.00 – selesai

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK**

#### **A. Profil Lembaga**

##### **1. Sejarah lembaga**

Sejarah singkat berdirinya Bengkel Las Karya Mandiri ini dari ide bapak Edi Purnanto untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi teman – temannya. Ini berawal sejak tahun 2008 yang bermodalkan 1 buah alat las, 1 buah mesin potong besi, 1 buah grenda dan masih belum memiliki karyawan. Di tahun 2009 sedikit memiliki perkembangan yaitu memiliki 3 karyawan tetapi pemilik masih ikut kerja di lapangan. Ditahun tahun kedepan dari penambahan karyawan serta penambahan alat – alat yang digunakan untuk memaksimalkan pekerjaan.

Dan sekarang sudah memiliki 8 karyawan yang tugasnya dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok karyawan dalam bengkel yang tugasnya untuk membuat pesanan dan yang kedua karyawan di luar bengkel yang tugasnya melakukan pasang saat pesanan sudah selesai di buat ke tempat pelanggan. Serta alat – alat yang sudah lengkap dan pendapatan pun sudah mendapatkan keuntungan tanpa mengurangi modal dari gaji karyawan. Di tahun 2021 ini sudah membuka tempat yang lebih besar untuk tempat Bengkel Las baru lagi tetapi untuk sementara masih digunakan untuk gudang tempat menaruh bahan baku.

Produk yang dihasilkan sangat beragam, seperti :

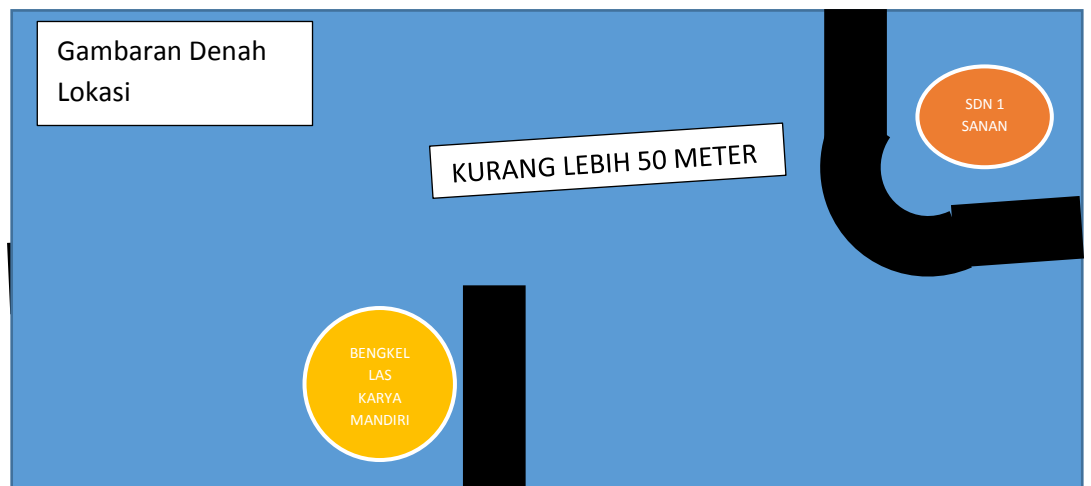
- a. Pintu Harmonika
- b. Pagar Besi
- c. Tangga Besi
- d. Kanopi
- e. Rolling Door
- f. Dll

Semua yang dihasilkan dapat sesuai dengan yang di pesan pelanggan termasuk model, motif, dan warna. Jadi setelah barang

pesanan selesai rugas dari karyawan bagian luar adalah untuk melakukan sesi pemasangan barang. Di tempat ini juga menerima jasa memperbaiki barang – barang yang sudah rusak seperti pintu besi ataupun yang lainnya.

## 2. Letak greografis

Dimana Bengkel Las Karya Mandiri terletak di dusun Karangan, desa Sanan, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung. Arah – arah tepatnya dari jalan raya Ngrance – Sodo terdapat SDN 1 Sanan yang terletak di sebelah selatan tepat di sebelah tikungan jalan, disebelah utara terdapat simpang tiga jalan kalau dari selatan langsung belok kiri kalau dari arah timur belok kanan masuk ke gang desa Sanan (Tregunan) kurang lebih 50 meter dari jalan raya bengkel las berada di kiri terdapat plakat bertuliskan “ Bengkel Las Karya Mandiri”



### 3. Struktur Organisasi Dalam Lembaga



Penjelasan tentang tugas dari bagian struktur organisasi di bengkel las :

- a. Pemilik usaha hanya melakukan survey tempat untuk pemasangan pesanan dan hany mengontrol perkembangan usahanya.
- b. Bendahara dan administrasi di serahkan kepada bu Nurul yang sekarang di bantu oleh penulis karena terdapat kegiatan praktik pengalaman lapangan.
- c. Karyawan di bagi dua kelompok yaitu karyawan bertugas di dalam bengkel yang mengurus atau membuat pesanan pelanggan dan karyawan bertugas di luar bengkel yang menangani pemasangan pesanan di tempat pelanggan.

#### B. Pelaksanaan Praktik

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, yang dimana melakukan Praktik Pengalam Lapangan di laksanakan pada tanggal 12 Juli 2021 yang berada di Usaha Bengkel Las Karya Mandiri yang berfokuskan

untuk membantu dalam bidang pengembangan Bengkel Las di masa pandemi covid 19 ini agar perekonomian tetap stabil dan tidak ada tindakan untuk pengurangan karyawan.

Penulis melakukan praktik pengalaman lapangan dengan satu minggu dua kali untuk datang ke bengkel las karya mandiri, penulis memilih untuk melakukan kegiatan PPL hanya dua kali seminggu di karenakan pengumuman kebijakan dari kampus untuk melakukan PPL via online dan tempat PPL berada didekat rumah untuk meminimalisir rantai penyebaran covid 19 meluas. Jadi saat melakukan kegiatan di tempat PPL hanya sekitar kurang lebih 2 jam untuk membantu pekerjaan disana seperti menangani pelanggan yang membuat pesanan, melakukan check bahan baku yang datang, dan melakukan pemasaran online.

### **C. Permasalahan Yang Dihadapi**

Sejak tahun 2008 banyak sekali kendala ataupun masalah yang terjadi di dalam pengembangan bengkel las ini seperti tentang pemasaran, kekurangan biaya, pemilihan karyawan yang sudah berpengalaman di bidang las, naik turunnya harga bahan bengkel las. Kendala – kendala seperti ini sangat sering dihadapi karena keterbatasan modal dan masih belajar dalam mengembangkan usaha sedikit - sedikit. Lalu di tahun tahun kedepan adapun permasalahan lain seperti harga bahan semakin sulitnya pengembangan bengkel las karena terdapat beberapa saingan perdagangan dalam satu bidang dan itu semakin kuat.

Dan di saat ini banyak UMKM yang rawan mengalami masa kebangkrutan karena adanya factor pandemi covid 19. Faktanya covid 19 sangat mempengaruhi perekonomian masyarakat tak terkecuali UMKM, sudah hampir 2 tahun ini pandemi covid 19 sudah merajalela di Indonesia. Dari segi pemerintah Indonesia banyak melakukan kebijakan – kebijakan seperti halnya dari melakukan bantuan terhadap pelaku usaha maupun meringankan beban untuk masyarakat yang

membutuhkan, agar tetap bertahan dan dapat bangkit dari masa pandemi ini.

Dimasa ini bengkel las masih tetap berjalan seperti sebelumnya tetapi yang menjadi perbedaan adalah sekarang terdapat peraturan untuk meminimalisir penyebaran covid 19 dengan melakukan prokes yang telah di anjurkan pemerintah. Disini hanya sedikit kesulitan dalam pengiriman barang – barang seperti besi yang di datangkan dari luar kota karena terdapat kebijakan pemerintah tentang pembatasan wilayah. Lalu naiknya bahan baku seperti besi dan aluminum, harga yang didapat sekarang hampir dua kali lipat dari harga sebelum adanya covid 19. Serta sedikit penurunan orang yang membuat pesanan karena banyak masyarakat yang mengalami pengurangan pendapatan di masa pandemi ini.

#### **D. Tanggapan dari pihak lembaga praktik**

Dengan permasalahan seperti yang sudah di jelaskan di poin sebelumnya, berkembangnya usaha bengkel las di waktu pandemic seperti ini yang sangat memberatkan karena hampir semua biaya naik dari bahan baku, pajak listrik, biaya transportasi dan disatu pihak masih kurangnya modal, ini merupakan kendala terbesar dari kendala yang lain. Jadi pihak pemilik melakukan perputaran modal dengan baik dan meminimalisir pengeluaran dengan tertata agar tidak kekurangan biaya untuk menjalankan program kerja dari pelanggan selanjutnya.

Untungnya dimasa pandemi ini dari pihak pemerintah telah sedikit membantu untuk memberikan anggaran dana untuk pihak UMKM yang terdampak covid 19 dan sedikit pengurangan biaya pajak listrik untuk pelaku UMKM. Dengan adanya ini sangat membantu bertahannya usaha.



## BAB III PEMBAHASAN

### A. Kajian Teori

Menurut Sadano Sukirno yang ditulis dalam buku Iskandar Putong (2005), bahwa ilmu ekonomi adalah menganalisis biaya dan keuangan dan memperbaiki corak penggunaan sumber-sumber daya” (maksudnya sumber daya adalah sumber daya alam dan sumber daya manusia).<sup>1</sup>

Adapun menurut Jeffrey A. Timmons (1994) dalam bukunya “The Entrepreneurial Mind”, yang dikutip oleh Suryana (Kewirausahaan, 2013: 14), mendefinisikan wirausahawan sebagai berikut :

*Entrepreneurship is a human, creative act that builds something of value from practically nothing. It is the pursuit of opportunity regardless of the resources, or lack of resources, at hand. It requires vision and the passion and commitment to lead others in the pursuit of that vision. It also requires a willingness to take calculated risks.*

Wirausahawan adalah orang yang bertindak kreatif membentuk nilai terhadap sesuatu secara praktis. Wirausahawan menciptakan berbagai peluang dan dari sumber-sumber yang langka. Hal ini memerlukan visi, memiliki keinginan besar, dan komitmen untuk mencapai visinya dan bersedia untuk menghadapi risiko yang diperhitungkan.<sup>2</sup>

Menurut Sardiman dalam Rusdiana (2014, hlm. 71), terdapat 3 (tiga) fungsi motivasi dalam berwirausaha, yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat yaitu motivasi penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan oleh wirausaha.
- 2) Sebagai penentu arah perbuatan yaitu motivasi memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan.
- 3) Menyeleksi perbuatan yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan ketiga fungsi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha sangat penting dimiliki oleh setiap individu agar

---

<sup>1</sup> Iskandar Putong, *Teori Ekonomi Mikro* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2005), 9-13

<sup>2</sup> Suryana, *Kewirausahaan Kiat Dan Proses Menuju Sukses* (Jakarta : Salemba Empat, 2013), 14

kegiatan dan proses yang berhubungan dengan usahanya dapat berjalan sesuai dengan keinginan yang diharapkannya.<sup>3</sup>

Undang-undang yang membahas tentang UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah :

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, pemberdayaan UMKM itu sendiri adalah upaya yang dilakukan Pemerintah, Pemerintah Daerah, Dunia Usasah, dan masyarakat secara sinergis dalam bentuk penumbuhan iklim dan pengembangan usaha terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah sehingga mampu tumbuh dan berkembang menjadi usaha yang tagguh dan mandiri.

Pasal 4 Prinsip pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah:

- a. Penumbuhan kemandirian, kebersamaan, dan kewirausahaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk berkarya dengan prakarsa sendiri;
- b. Perwujudan kebijakan publik yang transparan, akuntabel, dan berkeadilan;
- c. Pengembangan usaha berbasis potensi daerah dan berorientasi pasar sesuai dengan kompetensi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah;
- d. Peningkatan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah;
- e. Penyelenggaraan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian secara terpadu.

Pasal 5 Tujuan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah:

- a. mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan;
- b. menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri;
- c. meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Rusdiana, *Kewirausahaan Teori Dan Praktik*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2014) halaman 71

<sup>4</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM

## **B. Peran UMKM Terhadap Perekembangan Ekonomi**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional, terutama dalam kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Mengingat pentingnya peranan UMKM dibidang ekonomi, sosial dan politik, maka saat ini perkembangan UMKM diberi perhatian cukup besar diberbagai belahan dunia. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan.

UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) merupakan penggerak utama perekonomian di Indonesia, terbukti sesuai data tahun 2017 yang diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa unit usaha UMKM menempati 99 persen dari total unit usaha di Indonesia dengan jumlah 64 juta unit usaha yang tersebar di seluruh Indonesia menurut pemaparan Bank Indonesia (BI). Tidak bisa dipungkiri hal tersebut menjadi alasan mengapa UMKM sangat berperan penting bagi pertumbuhan ekonomi nasional karena juga turut andil dalam penyerapan tenaga kerja yang mencapai 97 persen.<sup>5</sup>

UMKM diharapkan mampu memanfaatkan sumber daya nasional, termasuk pemanfaatan tenaga kerja yang sesuai dengan kepentingan rakyat dan mencapai pertumbuhan ekonomi yang maksimum. Rahmana (2009) menambahkan UMKM telah menunjukkan peranannya dalam penciptaan kesempatan kerja dan sebagai salah satu sumber penting bagi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). Usaha kecil juga memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia di sektor-sektor industri, perdagangan dan transportasi. Sektor ini mempunyai 10 peranan cukup penting dalam penghasilan devisa negara melalui usaha pakaian jadi (garment), barang-barang kerajinan termasuk meubel dan pelayanan bagi turis.

---

<sup>5</sup> Sarfiah, Suditi Nur, dkk. 2019. *UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa*. (Magelang : Jurnal REP Vol. 4 No.02)

Peranan dalam bidang sosial bahwa UMKM disini mampu memberikan manfaat sosial yaitu mereduksi ketimpangan pendapatan, terutama di negara-negara berkembang. Peranan usaha kecil tidak hanya menyediakan barang-barang dan jasa bagi konsumen yang berdaya beli rendah, tetapi juga bagi konsumen perkotaan lain yang berdaya beli lebih tinggi. Selain itu, usaha kecil juga menyediakan bahan baku atau jasa bagi usaha menengah dan besar, termasuk pemerintah lokal. Tujuan sosial dari UMKM adalah untuk mencapai tingkat kesejahteraan minimum, yaitu menjamin kebutuhan dasar rakyat.

Di Indonesia perkembangan UKM dalam beberapa tahun terakhir mengalami laju yang amat signifikan (Suci et al., 2017), menggambarkan pertumbuhan UMKM ini pada risetnya. Dalam penelitiannya, tercatat peningkatan usaha menengah sebesar 13.59%. Tidak hanya itu, penelitian ini juga mencatat perkembangan usaha kecil sebesar 9.68%. Hal ini menandakan bahwa UKM berperan sangat besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada umumnya. Salah satu hal yang juga turut andil dalam perkembangan UKM di Indonesia adalah pemanfaatan teknologi. Hal ini memudahkan para pelaku usaha untuk meluaskan usahanya melalui E-Commerce. Febriantoro (2018) dalam penelitiannya menjabarkan mengenai pemanfaatan information, communication and technology (ICT) bagi pelaku usaha. ICT yang diadaptasi kedalam E-Commerce ini membuka peluang usaha yang baru serta dapat menjangkau konsumen yang lebih luas.<sup>6</sup>

### **C. Peluang Usaha Bengkel Las**

Kebutuhan yang berkaitan dengan aktifitas menyatukan besi batangan satu dengan yang lainnya seperti ini kian menjanjikan di era yang penuh pembangunan seperti saat ini. Itulah gambaran dari usaha las yang kini potensinya bisa dibilang cukup besar. Kebutuhan untuk beberapa bangunan rumah seperti di beberapa perumahan tentu mengandalkan jasa

---

<sup>6</sup> Adya Hermawati , Choirul Anam , Survival, *Penguatan Usaha UKM Bengkel Las Maestro Melalui Implementasi Tata Kelola Manajerial Berbasis Poac Di Kelurahan Merjosari Kota Malang*, Vol. 5 No. 1

tukang las untuk beberapa konstruksi seperti pagar besi maupun pintu roling door untuk garasi rumah. Untuk itu usaha las saat ini memang tidak bisa dipandang sebelah mata karena potensinya bisa dibilang sangat potensial untuk mengeruk banyak untung dari usaha yang identik dengan penyambungan dan pembentukan besi menjadi aneka macam barang perlengkapan sebuah rumah maupun yang berkaitan dengan besi-besi lainnya. Kebutuhan untuk las sendiri saat ini bisa dibilang cukup menjanjikan, terlebih bagi yang ahli di bidang las maka terdapat kesempatan besar untuk berwirausaha mandiri dengan mendirikan bengkel las sendiri.

Memiliki potensi dari bengkel las sendiri sebenarnya sangat potensial. Hal ini bukan tanpa alasan tentunya, karena bisa kita lihat saat ini perumahan terus berkembang dan dalam membuat pagar besi sebagai pelindung rumah tentu melibatkan tukang las untuk mengerjakannya. Namun bukan hanya dari maraknya pembangunan rumah saja, karena alat transportasi seperti mobil, motor, tentu membutuhkan jasa las untuk beberapa kebutuhan seperti menyambung besi yang putus, mengelas body mobil yang keropos maupun rangka yang keropos. Dan tentunya masih banyak lagi yang bisa dikerjakan dan potensinya masih sangat bagus.

#### **D. Perbedaan Keadaan UMKM Sebelum Dengan Setelah Terdampak Pandemi**

Keadaan UMKM Bengkel Las Karya mandiri sebelum adanya pandemi covid 19 dari segi harga bahan baku masih murah dan pemasukan penghasilan lebih banyak, lalu permintaan dari pelanggan juga banyak. Dan sekarang saat terdampak pandemi covid 19 harga bahan baku naik dua kali lipat dari harga sebelumnya dan permintaan pelanggan menurun karena banyak pelanggan yang mengalami kekuarangan pendapatan. Jadi untuk perbedaan penghasilan perbulan dari Bengkel Las Karya Mandiri sebelum terdampak pandemic sekitar 20 – 25 juta rupiah dan sekarang berkisar sekitar 15 – 18 juta perbulan, ini masih penghasilan kotor belum dipotong untuk biaya gaji karyawan serta modal pembelian bahan baku.

Keberadaan pandemic covid 19 ini sangat mempengaruhi terhadap perkembangan ekonomi di bengkel las Karya Mandiri banyak sekali kendala dan penurunan yang harus di hadapi, serta kekurangan modal yang masih belum bisa dikondisikan.

#### **E. Upaya menyikapi permasalahan**

Ada permasalahan utama yaitu:

- a. Kekurangan modal
- b. Kenaikan harga bahan baku
- c. Pengurangan pendapatan karena surutnya permintaan dari pelanggan

Adapun solusi upaya yang disarankan dari penulis untuk pemilik bengkel las agar tetap bertahan ekonomi dan dapat berdiri di tengah wabah covid 19 yang belum kunjung pulih normal, yaitu:

- a. Kekurangan modal

Masalah Kekurangan modal di masa pandemic ini pasti terjadi disetiap pelaku wirausaha, modal merupakan suatu factor penting di dalam perkembangan usaha. jadi upaya yang memungkinkan di lakukan sekarang adalah :

1. Mengatur perputaran uang dari penghasilan yang masuk dengan rapi dan tertata. Sementara jangan di ambil labanya, pastikan uang tersebut berputar untuk menambah modal lagi.
2. Dapat juga menggunakan jasa perbankan untuk menambah modal. Dengan upaya ini dapat berguna menambah dana yang masuk.
3. Ada lagi dengan melakukan kerja sama dengan pihak yang mau mendanai bengkel las atau orang yang memiliki modal dengan system investasi. Ini dapat di lakukan dengan membuat proposal atau promosi usaha agar mendapat simpati dari orang lain. Atau bisa dengan mengajukan proposal kepada pihak pemerintah agar mendapatkan bantuan dalam pengembangan usaha.

b. Kenaikan harga bahan baku

Kenaikan harga bahan baku ini terjadi disaat sulit seperti ini ada beberapa masukan untuk menangani kasus ini seperti :

- a. Mengurangi sedikit keuntungan yang di dapat. Ini agar pelanggan masih dapat menjangkau harga dan kembali lagi untuk melakukan pesanan walupun di musim seperti pandemic ini
- b. Serta mencari lagi tempat pengambilan bahan baku lain yang sekiranya dapat harga yang sedikit berkurang.
- c. Mengurangi spesifikasi produk untuk mempertahankan usaha di masa seperti ini. Ini dapat di lakukan sementara waktu.
- d. Dan yang terakhir dengan memberikan kenaikan harga tetapi tidak melebihi jauh dari harga pasaran yang ada, ini di lakukan juga untuk sementara waktu menunggu semua kembali normal.

c. Pengurangan pendapatan

Pengurangan jumlah permintaan dari pelanggan ini sangat mempengaruhi tentang penghasilan bengkel las. Jadi ini dapat ditindak lanjuti dengan upaya melakukan pemasaran lewat via online seperti promosi di marketplace seperti facebook, Instagram, whatsapp, ataupun lewat lainnya. Di saat pandemic ini melakukan upaya seperti ini sangat efisien karena meminimalisir kebangkrutan karena kurangnya permintaan pesanan yang masuk.

Jadi ini beberapa masukan upaya untuk tetap dapat melakukan pengembangan ekonomi melalui bengkel las karya mandiri walupun dalam musim wabah covid 19. Selagi masih ada kemungkinan untuk maju tanpa penggulingkan UMKM lain pasti ada jalan penyelesaian setiap keluh masalah yang di hadap

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

UMKM sangat berpengaruh dalam membantu mengembangkan perekonomian di Indonesia. Dari UMKM ini banyak pembukaan lapangan pekerjaan baru dan mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Negara berkembang ini. UMKM seperti Bengkel Las merupakan usaha yang berpeluang besar karena banyak orang yang membutuhkan tetapi belum tentu banyak orang yang dapat melakukan kegiatan las. Jadi usaha ini pasti dapat terus berkembang seiring berjalannya waktu dengan usaha dan tekad yang ada.

Pandemi covid 19 memang wabah yang sangat mengganggu hampir selama 2 tahun terakhir ini. Karena adanya wabah ini banyak UMKM yang lengser, pekerja banyak yang di dikeluarkan dari tempat kerja dan menghasilkan jiwa pengangguran, serta banyak anak-anak pelajar yang kesulitan dalam melakukan kegiatan bersekolah karena keterbatasan waktu penyampaian ilmu.

Jadi akibat dari pandemic ini telah mengganggu perkembangan perekonomian di Bengkel Las Karya Mandiri seperti kekungan modal, kenaikan harga bahan baku, dan pengurangan permintaan dari pelanggan. Dengan ini semua penulis melakukan praktik pengalaman lapangan untuk sedikit membantu dalam permasalahan yang di hadapi dengan cara memasarkan lewat media social, serta membantu mencari tempat grosir bahan baku besi yang sekiranya masih di kalangan murah.

#### **B. Saran**

1. Untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai pengelola PPL. Untuk fakultas yang diwakili oleh dosen pembimbing lapangan dapat memberikan dukungan lebih kepada mahasiswanya dan membantu mengarahkan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan



secara virtual ini, karena minimnya pengetahuan dan pengalaman pada dunia kerja perlu adanya bimbingan lebih.

2. Untuk instansi/lembaga tempat PPL.

Tetap meningkatkan pelayanan yang ramah dan selalu menjaga kualitas bahan agar dari pihak pelanggan tidak mengalami kekecewaan. Meningkatkan system pemasaran yang lebih baik dari sebelumnya karena terdapat adanya pesaing di dunia bisnis yang lebih maju di era serba modern ini.

3. Untuk mahasiswa sebagai peserta PPL

Untuk mahasiswa tentu dalam melaksanakan PPL telah mendapat banyak ilmu dan pengalaman yang sudah di dapat, terus asah pengalaman dari teori ke praktik, agar ilmu yaang sudah disampaikan dapat bermanfaat. Dan tetap jaga nama baik sendiri maupun almamater IAIN Tulungagung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Putong, Iskandar. 2005. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Hermawati, Adya. Dkk. 2019. *Penguatan Usaha UKM Bengkel Las Maestro Melalui Implementasi Tata Kelola Manajerial Berbasis Poac Di Kelurahan Merjosari Kota Malang*. Vol. 5 No. 1
- Rusdiana. 2014. *Kewirausahaan Teori Dan Praktik*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Sarfiah, Suditi Nur, dkk. 2019. *UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa*. Magelang : Jurnal REP Vol. 4 No.02
- Suryana. 2013. *Kewirausahaan Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta : Salemba Empat
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM

# LAMPIRAN

**BERITA ACARA HARIAN  
PPL JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN  
TULUNGAGUNG  
GELOMBANG 2 TAHUN 2021**

Pada tanggal 12 bulan juli sampai 13 bulan agustus Tahun 2021, bertempat di Usaha Bengkel las Karya Mandiri, telah dilaksanakan PPL Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung Gelombang 2 Tahun 2021 oleh mahasiswa dengan identitas sebagai berikut :

Nama : Riris Nur Putri Rahayu

Nim : 12402183442

Jurusan : Ekonomi Syariah

| NO | HARI/TANGGAL         | PUKUL | KETERANGAN   |
|----|----------------------|-------|--|
| 1. | Selasa, 13 Juli 2021 | 08.30 | Pendalam materi PPL yang dilaksanakan oleh pelaksana PPL Gelombang 2 melalui Via Online Yaitu Zoom dan Youtube, serta merangkum materi yang telah dijelaskan dalam kegiatan pendalaman materi. |
| 2. | Rabu, 14 Juli 2021   | 09.00 | Memahami buku pedoman PPL gelombang 2 yang sudah di kirim oleh dosen pembimbing PPL  |
| 3. | Kamis, 15 Juli 2021  | 08.00 | Melakukan koordinasi kepada pihak pemilik usaha bengkel las untuk melakukan survey dengan cara daring atau via whatsapp  |
| 4. | Jumat, 16 Juli 2021  | 14.00 | Mendapat persetujuan kesepakatan pertemuan wawancara pada hari senin   |
| 5. | Sabtu, 17 Juli 2021  | 17.00 | Membuat beberapa pertanyaan singkat untuk bahan wawancara di waktu perjanjian pertemuan pada hari senin  |

|    |                      |       |   |
|----|----------------------|-------|---|
| 6. | Minggu, 18 Juli 2021 | 09.00 | Memahami pedoman PPL gelombang 2  |
| 7. | Senin, 19 Juli 2021  | 07.00 | Melakukan survey lapangan PPL di usaha bengkel las karya mandiri dan melakukan wawancara singkat  |
| 8. | Selasa, 20 Juli 2021 | 10.00 | Memahami hasil dari wawancara yang sudah diperoleh pada hari sabtu dengan pemilik bengkel las   |
| 9. | Rabu, 21 juli 2021   | 07.00 | Melakukan praktik kegiatan yang sudah disetujui saat pembahasan dari pertemuan pertama dengan pemilik usaha yang dilakukan di bagian administrasi                                   |
| 10 | Kamis, 22 Juli 2021  | 08.00 | Wawancara memenuhi kekurangan dari beberapa pertanyaan yang telah dilakukan sebelumnya  |
| 11 | Jumat, 23 Juli 2021  | 11.00 | Memahami hasil wawancara kedua yang sudah di lakukan di hari kamis  |
| 12 | Sabtu, 24 Juli 2021  | 09.00 | Melakukan pengerjaan bahan video  |
| 13 | Minggu, 25 Juli 2021 | 19.00 | Melakukan edit video dari bahan yang sebagian ada   |
| 14 | Senin, 26 Juli 2021  | 07.00 | Melakukan praktik kegiatan lapangan sebagai administrasi yang mengurus pesanan barang ataupun menangani barang datang serta melakukan sesi dokumentasi serta penambahan bahan video |
| 15 | Selasa, 27 Juli 2021 | 09.00 | Melakukan pengerjaan sedikit bahan untuk laporan seperti yang tertera dalam pedoman seperti penataan lampiran   |
| 16 | Rabu, 28 Juli 2021   | 13.00 | Melakukan wawancara dengan pihak pelanggan saat melakukan pemasangan pintu besi toko tentang kepuasan maupun komentar dalam pelayanan ataupun penanganannya                         |

|    |                         |       |  |
|----|-------------------------|-------|--|
| 17 | Kamis, 29 Juli 2021     | 09.00 | Melakukan pengulasan tentang wawancara yang telah dilakukan terhadap pelanggan bengkel las                           |
| 18 | Jumat, 30 Juli 2021     | 09.30 | Menyampaikan ulasan dari pihak pelanggan kepada pemilik bengkel  |
| 19 | Sabtu, 31 Juli 2021     | 13.46 | Melakukan konsultasi dengan DPL yang membahas tentang pembenahan judul yang telah diajukan sebelumnya                |
| 20 | Minggu, 01 Agustus 2021 | 08.00 | Mengerjakan laporan sesuai yang dijelaskan pada pedoman dengan judul yang sudah mendapatkan persetujuan              |
| 21 | Senin, 02 Agustus 2021  | 08.00 | Melakukan kegiatan PPL melalui via online dengan mendapatkan tugas melakukan pemasaran di bagian online              |
| 22 | Selasa, 03 Agustus 2021 | 07.00 | Merekap pesanan dari hasil pemasaran online dan mengirimkan hasil rekap kepada pihak pemilik untuk di tindak lanjuti |
| 23 | Rabu, 04 Agustus 2021   | 09.00 | Melanjutkan kegiatan dokumentasi serta membuat bahan video   |
| 24 | Kamis, 05 Agustus 2021  | 08.00 | Mengerjakan tugas video  |
| 25 | Jumat, 06 Agustus 2021  | 13.00 | Mengerjakan laporan PPL  |
| 26 | Sabtu, 07 Agustus 2021  | 14.00 | Menyusun Laporan PPL yang sebagian sudah di kerjakan   |
| 27 | Minggu, 08 Agustus 2021 | 15.00 | Mengerjakan penyelesaian Laporan PPL   |
| 28 | Senin, 09 Agustus 2021  | 07.00 | Melakukan kegiatan administrasi di bengkel las dengan menangani bahan pesanan datang seperti cat besi dan aluminium  |
| 29 | Selasa, 10 Agustus      | 09.00 | Membahas tentang tugas essay dengan  |

|    |                        |       |  |
|----|------------------------|-------|--|
|    | 2021                   |       | teman-teman satu kelompok  |
| 30 | Rabu, 11 Agustus 2021  | 08.00 | Berunding untuk melakukan kesepakatan bersama untuk menyelesaikan essay dan mendapatkan antrian pengajuan pembukuan ISBN |
| 31 | Kamis, 12 Agustus 2021 | 09.00 | Menyelesaikan laporan dan edit video yang belum selesai  |
| 32 | Jumat, 13 Agustus 2021 | 08.00 | Melakukan penyelesaian lampiran, edit video dan pengerjaan essay   |

Tulungagung, 13 Agustus 2021






RIRIS NUR PUTRI RAHAYU


NIM. 12402183442

**BUKTI BIMBINGAN KONSULTASI**  
**PPL GELOMBANG 2 JURUSAN EKONOMI SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN TULUNGAGUNG**  
**TAHUN 2021**

NAMA : Riris Nur Putri Rahayu  
 NIM : 12402183442  
 DPL : Suminto, M.Pd.I.  
 TEMPAT PPL : Usaha Bengkel Las Karya Mandiri  
 JUDUL LAPORAN : Upaya Mengembangkan Ekonomi Pada Masa Pandemi Covid 19 Melalui Usaha Bengkel Las Karya Mandiri Desa Sanan Kecamatan Pakel

| No | Hal Yang Dikonsultasikan   | Catatan DPL   | Paraf   |
|----|--|---|---|
| 1. | Konsultasi melalui Zoom meeting  | Cara menentukan judul dan membuat laporan yang baik dan benar |   |
| 2. | Konsultasi judul Laporan PPL Upaya Mengembangkan Ekonomi Pada Masa Pandemi Covid 19 Melalui Usaha Bengkel Las Karya Mandiri Desa Sanan Kecamatan Pakel | Judul disetujui oleh DPL dan di arahkan.                      |  |
| 3. | Konsultasi mengenai Laporan PPL.   |   |  |

Tulungagung, Agustus 2021

  
Suminto, M. Pd. I  
 NIDN. 200704790



## DOKUMENTASI

1. Waktu wawancara dengan pemilik bengkel las Karya Mandiri



2. Saat melakukan kegiatan check barang yang akan di perbaiki



3. Melakukan kegiatan check barang bahan baku yang datang



4. Saat karyawan mengoperasikan alat – alat Las





5. Keadaan di area bengkel



6. Gudang Bengkel Las yang baru saja didirikan Tahun 2021 ini



7. Cara memasarkan di media social

A screenshot of a Facebook post from a user named 'Riris'. The post is for a business called 'Bengkel Las Karya Mandiri'. The text in the post says: 'Yuk yang sedang memerlukan untuk mempercantik rumah atau toko. Jasa bengkel las Karya Mandiri. Lokasi Desa Sanan. Terpercaya dan dijamin memuaskan.' Below the text is a list of services: 'Spesialis Mengerjakan : - Pintu Harmonika - Rolling Door - Pagar Besi - Teralis - Kanopi - Konstruksi Baja - Kusen / Almari Aluminium - Tangga Besi - Dan Lain-lain'. There are three images showing examples of their work: a rolling door, a person working on a metal structure, and a finished metal gate. The post also includes a phone number '081334332321 (Edi)', an address 'Alamat : Dsn. Karang Rt 02/Rw 02 Desa Sanan Kecamatan Pakel Kab. Tuban', and a 'GRATIS - TULLINGAGUNG' banner. At the bottom, there are options to 'LIHAT AKTIVITAS', 'Coba', and 'Buka' and 'Komentar' buttons.

RESUME MATERI PEMBEKALAN PPL  
UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH  
TULUNGAGUNG

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan. Program PPL ini merupakan salah satu mata kuliah praktek yang wajib ditempuh oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan gelar sebagai sarjana pendidikan proyek akhir serta skripsi di Universitas Negeri Islam Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Potensi desa adalah segenap sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki desa sebagai modal dasar yang perlu dikelola dan dikembangkan bagi kelangsungan dan perkembangan desa. Salah satunya potensi desa yang ada pada Desa Kendal Bulur Tulungagung dalam pembekalan yang diadakan pada hari Selasa tanggal 13 Juli 2021 secara virtual yang diikuti oleh peserta PPL gelombang II.

Materi Pertama mengenai Potensi Desa Kendal Bulur yang disampaikan oleh Bapak Anang Mustofa, SE. selaku Kepala Desa. Kendal Bulur adalah sebuah nama desa di wilayah kecamatan Boyolangu kabupaten Tulungagung provinsi Jawa Timur. Desa Kendalbulur terdiri dari tiga dusun yakni dusun Kendalbulur, Genting, dan Rongganan.

dalam penyampaian bagaimana Paradigma Desa Kendal Bulur

1. Pertama pemberian kewenangan berdasarkan Asas Rekognisi dan subsidiaritas. Rekognisi berarti pengakuan dan penghormatan terhadap eksistensi desa sedangkan subsidiaritas berarti penggunaan kewenangan sekalah lokal.
2. Kedua kedudukan desa sebagai pemerintahan yang berbasis masyarakat yaitu campuran dari komunitas yang mengatur dirinya sendiri save Gover ning komuniti dan pemerintahan lokal lokal seven

3. Ketiga desa berperan sebagai subyek pembangunan bukan lagi obyek pembangunan artinya desa merupakan aktor utama dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa termasuk pendirian dan pengembangan umum desa

Hak asal usul yaitu hak yang merupakan warisan yang masih hidup atau Prakarsa masyarakat desa perkembangan kehidupan masyarakat antara lain sistem organisasi masyarakat adat, kelembagaan, pranata dan hukum adat, tanah kas desa serta kesepakatan dalam kehidupan masyarakat desa.

Kewenangan lokasi sekalah desa yaitu kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat desa yang telah dijalankan oleh desa atau mampu dan efektif dijalankan oleh desa atau yang muncul karena perkembangan desa dan Prakarsa masyarakat desa antara lain Tambatan perahu, pasar desa, Tempat Pemandian umum, saluran irigasi, sanitasi lingkungan, pos pelayanan terpadu, sanggar seni dan belajar, perpustakaan Desa, tembung Desa, Pengelolaan air minum pedesaan dan jalan desa

#### HAKEKAT DAN TUJUAN PEMBANGUNAN DESA

Dalam melakukan pembangunan tentunya desa harus linier linier dengan kebijakan pemerintah nasional pada hari ini. Yaitu terdapat empat sektor yang harus dilakukan terkait dalam kegiatan pemerintahan desa yaitu :

- a. Meningkatkan kualitas desa
- b. Meningkatkan pelayanan publik di desa
- c. Penanggulangan Kemiskinan
- d. Menjaikan masyarakat sebagai subjek pembangunan

Melalui peningkatan pelayanan desa, pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal di desa, Pemanfaatan sistem dan lingkungan hidup berkelanjutan.

Kebijakan dan strategi dalam RPJMN 20 sampai 2024. Percepatan Bkt untuk mendorong Transformasi sosial budaya dan ekonomi desa yang didukung dengan:

1. Tata kelola pemerintahan yang baik melalui peningkatan kapasitas aparatur bisa pendampingan peran serta masyarakat Desa yang inklusif.
2. Penetapan batas Desa.
3. Pengembangan besar wisata, Desa digital dan produk unggulan desa Dan kawasan pedesaan, Pengembangan BUMDesa atau BUMDes bersama
4. Peningkatan pelayanan dasar Desa
5. Optimalisasi pemanfaatan dana desa untuk mendorong kegiatan produktif, memberdayakan masyarakat desa termasuk membiayai pendamping lokal Desa
6. Penguatan peran kecamatan Sebagai pusat perubahan dan pertumbuhan serta pembinaan dan pengawasan desa

Kendal Bulur juga mengadakan progam prioritas diantaranya :

- a. Pembagunan Lapangan Wisata (Desa Wisata) sebagai upaya peningkatan BUMDesa dan Penambahan PADesa salah satunya didirikan Nangkula Park dimana pengelolaannya langsung di pimpin oleh Badan Usaha milik desa.
- b. Desa digital, sebagai upaya peningkatan pelayanan warga. Latar belakang perlunya digitalisasi desa yaitu:
  - 1) Transparasi publik
  - 2) Percepatan dan efisiensi desa
  - 3) Pesatnya era revolusi 4.0

Digitalisasi desa yang sudah ada, sifatnya publikasi administrasi pemerintahan lebih banyak pemerintahan desa yang membutuhkan yaitu :

- 1) Sistem informasi desa (SID)
- 2) Wabsite pemerintah desa dan BUMDES
- 3) Sistem keuangan desa (SISKEUDES)



- 4) Desa pintar (Aplikasi PC Surat Menyurat)
- 5) Aplikasi pertahanan letter C
- 6) SimpleDesa, berbasis web terintegrasi android. Sifatnya publikasi, administrasi dan lebih banyak warga yang membutuhkan dan pemberdayaan ekonomi BUMDES dalam satu genggam (interaksi PEMDES dengan WARGA)

Materi Kedua , yaitu mengenai ketenagakerjaan yang di sampaikan oleh Bapak Haris Susianto, SH.M.Si. yaitu tentang ketenagakerjaan. Ketenagakerjaan tentunya setiap orang itu butuh pekerjaan, apapun itu pekerjaannya, Di negara Indonesia baik di Tulungagung maupun Blitar yang sekolah itu, rata-rata masih untuk mencari pekerjaan nantinya, dan masih dijadikan modal untuk mencari pekerjaan, meskipun disalah satunya untuk mencari ilmu pengetahuan. Alasan tersebut dikarenakan kerja adalah pilihan.

Kerja di kantor maksudnya adalah bekerja di instansi pemerintah, bisa di instansi swasta, maupun bekerja di rumah. Nah inilah yang tadi disampaikan sampai Bapak Kades Kendalbulur biasa menjadi motivasi untuk semuanya salah satunya bukan cuma berpikir bekerja di kantor dan melainkan dengan berwirausaha. Dan inilah nanti yang akan disampaikan sesuai dengan tugas pokok fungsi yang ada di DISNAKER kabupaten Blitar dan DISNAKER Tulungagung, fungsinya hanya terkait dengan informasi yang sesuai dengan program kegiatan yang menjadi superioritas dan inferioritas di masing-masing perangkat daerah.

Terkait dengan ketenagakerjaan penting untuk tahu bahwa tenaga kerja itu merupakan perhatian negara, diatur dalam undang-undang tersendiri terkait dengan undang-undang ketenagakerjaan ada pekerja dalam negeri terbagi menjadi dua, yaitu antar kerja lokal dan antar kerja daerah. Disamping itu untuk bekerja di luar negeri juga mendapat perhatian yang luar biasa dari negara dengan diterbitkannya regulasi yang mengatur terkait dengan para Pekerja Migran Indonesia (PMI) yaitu undang-undang 18/2017 yang memiliki peran mulai dari pusat, pemerintah daerah juga termasuk kepada desa terkait urusan ketenagakerjaan PMI.

Ketenagakerjaan isu strategis ketenagakerjaan di kabupaten Blitar yaitu :

1. Kualitas kompetensi tenaga kerja perlu ditingkatkan.
2. Kualifikasi tenaga kerja masih banyak yang belum bisa diterima pasar kerja.
3. Ketersediaan informasi pasar kerja belum optimal
4. Penerapan dan penegakan hukum norma ketenagakerjaan belum optimal
5. Konflik ketenagakerjaan antara pengusaha dengan pekerja atau buruh

Terdapat dua jenis pelatihan dalam ketenagakerjaan yaitu pelatihan kewirausahaan dan pelatihan kompetensi Untuk pelatihan kewirausahaan yaitu :

1. Pelatihan usaha, bantuan pelatihan kewirausahaan yang sesuai dengan potensi desa.
2. Sarana/modal, bantuan sarana atau modal yang dibutuhkan untuk memulai usaha.
3. Pendampingan, pendampingan usaha oleh tenaga pendamping yang kompeten.
4. pemasaran, bantuan penyaluran produk produk lokal unggulan desa ke pasar yang lebih luas.

Pelatihan berbasis kompetensi

Ketika seseorang ingin bekerja di suatu perusahaan maka akan dibutuhkan ketrampilan sehingga dibutuhkan pelatihan kompetensi, mulai dari penerapan sikap, bagaimana terkait dengan keterampilan tanpa meninggalkan pengetahuan. Dinas ketenagakerjaan selain mengurus bekerja di dalam negeri bekerja di luar negeri juga mengurus penempatan transmigrasi. Dampak pandemi terhadap ketenagakerjaan yaitu:

1. Penempatan tenaga kerja ke luar negeri dihentikan.
2. Penempatan tenaga kerja dalam negeri melalui kegiatan job fair atau bursa kerja tidak bisa diselenggarakan.
3. Perusahaan merumahkan karyawannya (mendapat bantuan sosial).
4. Penempatan transmigran ketiga lokasi yang dikawatirkan ditunda.

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh dinas ketenagakerjaan dalam menghadapi masa pandemi yaitu:

1. Pendataan pekerja migran Indonesia yang baru pulang dari luar negeri.
2. Melakukan koordinasi pengawasan bersama dinas kesehatan dan pemerintah desa setempat.
3. Pendataan karyawan perusahaan terdampak covid 19 untuk diusulkan mendapat bantuan sosial.
4. Monitoring dan pengawasan tenaga kerja asing di kabupaten Blitar.
5. Pelaksanaan movev perusahaan penempatan pekerja migran Indonesia swasta di kabupaten Blitar.
6. Fasilitas dan pemberian informasi tentang program kartu pra kerja.

Adapun kebijakan partisipasi kedepan yang dilakukan oleh dinas ketenagakerjaan yaitu:

1. Penguatan koordinasi dalam rangka pengawasan kepulauan PMI dari luar negeri.
2. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan kepada masyarakat sehingga dapat mengurangi intensitas kontak langsung ( aplikasi job fair, aplikasi hubungan industrial).
3. Monitoring dan pembinaan kepada perusahaan, PPTKIS, LPKS, BKK, TKA di Kabupaten Blitar.